

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2010: 13) menyatakan “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan metode deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (Sugiyono, 2015:89).

#### 3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) serta pendapatan asli daerah (PAD) yang terdapat pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang tahun anggaran 2014-2017. Alasan peneliti memilih pemerintah Kabupaten Lumajang sebagai objek penelitian adalah agar bisa mengetahui seberapa besar efektivitas dan kontribusi PBB P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah yang terdapat pada Kabupaten

Lumajang, sehingga dapat diketahui apakah target yang ingin dicapai dalam pemungutannya telah terealisasi dengan baik atau tidak.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Halim (2004: 21). “Sumber data dalam sebuah penelitian ada dua yaitu sumber data internal dan sumber data eksternal”.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data internal karena peneliti memperoleh data secara langsung dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah kabupaten Lumajang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

#### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder. “Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari terbitan/laporan suatu lembaga” (Algifari 2015: 8).

Data sekunder yang digunakan berupa data realisasi Penerimaan dan target Penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, serta realisasi Penerimaan pendapatan daerah yang terdapat pada BPRD kabupaten lumajang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah wawancara, kuesioner (angket), observasi, dokumentasi dan gabungan (triangulasi). “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data” (Sugiyono, 2015: 325).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu berupa data-data target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta data realisasi Pendapatan Asli Daerah.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2)
- 2) Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan (PBB P2) dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### **3.5.2 Definisi Konseptual Variabel**

Halim (2004: 130) menyatakan “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya”. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang dianggarkan oleh pemerintah daerah dengan realisasi penerimaan PBB P2 dalam tahun yang sama.

Berdasarkan kamus ekonomi T Guritno (1992: 76) dalam Widyayana (2017: 6) “Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama”. Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap besarnya pendapatan asli daerah.

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1) Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Untuk mengetahui efektivitas pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan Kabupaten Lumajang dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas PBB P2} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB P2}}{\text{Target penerimaan PBB P2}} \times 100\%$$

(Sumber: Wardani dan fadhli, 2017: 13)

#### 2) Kontribusi PBB P2 terhadap pendapatan asli daerah (PAD)

Untuk mengetahui kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kontribusi PBB P2} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB P2}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

(Sumber: Wardani dan fadhli, 2017: 13)

### 3.6 Teknik Analisis Data

“Teknik analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh melalui metode statistik” (Adelina, 2012: 14).

Untuk mengetahui efektivitas penerimaan PBB P2 dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lumajang maka digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan serta realisasi Pendapatan Asli Daerah yang datanya diperoleh dari BPRD Kabupaten Lumajang
- 2) Menghitung efektivitas per tahun dengan membandingkan antara target penerimaan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Rumus:

$$\text{Efektivitas PBB P2} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB P2}}{\text{Target penerimaan PBB P2}} \times 100\%$$

(Sumber: Wardani dan fadhli, 2017:13)

- 3) Menghitung kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah, dengan membandingkan realisasi PBB P2 dengan realisasi PAD selama tahun 2014-2017.

Rumus:

$$\text{Kontribusi PBB P2} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB P2}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

(Sumber: Wardani dan fadhli, 2017:13)

- 4) Menganalisis hasil perhitungan efektivitas PBB P2 dengan interpretasi kriteria efektivitas, sehingga diketahui tidak efektif, kurang efektif, cukup efektif, efektif, dan sangat efektif.

Tabel 3.1  
Inteprestasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (Wardani dan Fadhlia, 2017:13)

- 5) Menganalisis hasil perhitungan kontribusi dengan klasifikasi kriteria kontribusi, sehingga diketahui kriteria kontribusi yang diterima, kriteria tersebut bisa sangat kurang, kurang, sedang, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Tabel 3.2  
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	sangat kurang
10,10% - 20%	kurang
20,10% - 30%	sedang
30,10% - 40%	cukup baik
40,10% - 50%	baik
Diatas 50%	Sangat baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (Wardani dan Fadhlia, 2017:13)